

**PENGETAHUAN TAKTIK PERMAINAN SEPAK BOLA PADA PESERTA  
DIDIK EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI  
UNGGULAN SINDANG KABUPATEN INDRAMAYU**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



**Disusun Oleh:**

Rahmizar Rexy  
18601244026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### PEMAHAMAN TAKTIK PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI UNGGULAN SINDANG

Disusun oleh:

Rahmizar Rexy  
18601244026

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 20 Oktober 2022

Mengetahui,  
Kordinator Program Studi

Dr. Hedi Ardiyanto H., S.Pd.,M.Or  
NIP. 197702182008011002

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Drs. Amat Komari,M.Si  
NIP.196204221990011001

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmizar Rexy

NIM : 18601244026

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi

Judul TAS : Pengetahuan Taktik Permainan Sepak Bola Pada Peserta Didik Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang Pengetahuan saya, tidak terdapat karya seni pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Oktober 2022

Yang Menyatakan



Rahmizar Rexy  
NIM. 18601244026

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### PENGETAHUAN TAKTIK PERMAINAN SEPAK BOLA PADA PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI UNGGULAN SINDANG KABUPATEN INDRAMAYU

Disusun Oleh:

Rahmizar Rexy  
NIM. 18601244026

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal September 2022

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Dr. Drs. Amat Komari, M.Si.  
Ketua Penguji/Pembimbing

Saryono, S.Pd.Jas.,M.Or  
Sekretaris

Dr. Agus Sumbardatin  
Suryobroto, M.Pd.  
Penguji

Tanda Tangan



Tanggal

8-10-22

14/11/2022

8-11-2022

Yogyakarta, November 2022  
Fakultas Ilmu Keharianan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **M0TT0**

Perbuatan Baik Kembali Baik, Perbuatan Buruk Kembali Buruk”

(Edy Prayitno)

Sesungguhnya Setelah Kesulitan Itu Ada Kemudahan

(QS. Al-Insyirah : 6)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap rasa syukur, karya terbaik ini dipersembahkan untuk:  
Kedua orang tua, Bapak dan Ibu yang dengan segenap jiwa dan raga beliau selalu membimbing, memberi arahan, nasehat, semangat, memotivasi, kasih sayang, do'a, serta pengorbanan yang tak ternilai harganya, dan juga untuk saudara yang selalu memberi inspirasi, semangat, dan motivasi.

**PENGETAHUAN TAKTIK PERMAINAN SEPAK BOLA PADA PESERTA  
DIDIK EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI  
UNGGULAN SINDANG KABUPATEN INDRAMAYU**

Oleh:  
Rahmizar Rexy  
18601244026

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan taktik permainan sepak bola pada peserta didik ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Tempat penelitian yaitu di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu. Pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2022. Populasi penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu yang berjumlah 36 orang. Intrumen penelitian yang digunakan yaitu tes soal. Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Hasil penelitian ini adalah Pengetahuan taktik permainan sepak bola pada peserta didik ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu berada pada kategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang sebesar 17 orang atau 47,22%. Pengetahuan taktik permainan sepak bola pada peserta didik peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu yang berkateogri sangat tinggi sebesar 0 orang atau 0%, tinggi sebesar 11 orang atau 30,56%, sedang sebesar 17 orang atau 47,22%, rendah sebesar 3 orang atau 8,33% dan sangat rendah sebesar 5 orang atau 13,89%.

*Kata kunci: Pengetahuan, taktik, sepak bola.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul ” Pengetahuan Taktik Permainan Sepak Bola Pada Peserta Didik Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain berkenaan dengan hal tersebut, disampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Drs. Amat Komari M.Si, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi, yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga dan waktunya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd.,M.Or, selaku Ketua Jurusan POR, dan Ketua Program Studi PJKR, beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas.,M.Or, selaku Penasehat Akademik, yang telah ikhlas memberikan ilmu kepada penulis.

5. Kepala sekolah, Peserta didik serta Guru olahraga SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu yang sudah membantu saya dalam mengumpulkan data penelitian.
6. Teman-temanku seperjuangan, kelas PJKR E angkatan 2018.
7. Semua pihak, yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada saya selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Disadari dengan sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritikan dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan. Walapun hanya sebesar biji sawi diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 20 Oktober 2022

Penulis,

Rahmizar Rexy  
NIM 18601244026

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>MOTTO.....</b>	iv
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>KATA PEGANTAR.....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	8
A. Kajian Teori .....	8
1. Hakikat Pengetahuan .....	8
2. Hakikat Permainan Sepak Bola .....	12
3. Hakikat Taktik dalam Sepak Bola.....	15
4. Hakikat Ekstrakurikuler Olahraga.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	30
A. Desain Penelitian.....	30

B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
C.	Waktu dan Tempat .....	31
D.	Populasi dan Sample Penelitian .....	31
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
F.	Uji Coba Instrumen.....	33
G.	Teknik Pengumpulan Data .....	35
H.	Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		38
A.	Hasil Penelitian .....	38
B.	Pembahasan.....	47
C.	Keterbatasan Penelitian.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		51
A.	Kesimpulan .....	51
B.	Implikasi.....	51
C.	Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		53
<b>LAMPIRAN.....</b>		56

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 . Kisi-Kisi Butir Soal.....	33
Tabel 2 . Rentang Norma .....	37
Tabel 3 . Deskripsi Tingkat Pengetahuan Taktik Permainan Sepak Bola.....	38
Tabel 4 . Kategori Pengetahuan Taktik Permainan Sepak Bola .....	39
Tabel 5 . Deskripsi Tingkat Pengetahuan Pengertian Taktik.....	40
Tabel 6 . Kategori Pengetahuan Pengertian Taktik.....	41
Tabel 7 . Deskripsi Tingkat Pengetahuan Taktik Penyerangan dan Pertahanan....	42
Tabel 8 . Kategori Pengetahuan Taktik Penyerangan dan Pertahanan.....	42
Tabel 9 . Deskripsi Tingkat Pengetahuan Taktik Individu .....	43
Tabel 10 . Kategori Pengetahuan Taktik Individu .....	44
Tabel 11 . Deskripsi Tingkat Pengetahuan Taktik Tim .....	45
Tabel 12 . Kategori Pengetahuan Taktik Tim .....	45
Tabel 13 . Deskripsi Tingkat Pengetahuan Faktor dalam Bertindak .....	46
Tabel 14 . Kategori Pengetahuan Faktor dalam Bertindak .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Diagram Pengetahuan taktik permainan sepak bola pada peserta didik peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu.....	40
Gambar 2 . Diagram Pengetahuan Pengertian Taktik.....	41
Gambar 3 . Diagram Pengetahuan Taktik Penyerangan dan Pertahanan.....	43
Gambar 4 . Diagram Pengetahuan Taktik Individu .....	44
Gambar 5 . Diagram Pengetahuan Taktik Tim .....	46
Gambar 6 . Diagram Pengetahuan Faktor dalam Bertindak .....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 . Suarat Ijin Peneltian .....	57
Lampiran 2 . Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	58
Lampiran 3 . Hasil Uji Instrumen .....	59
Lampiran 4 . Data Penelitian .....	61
Lampiran 5 . Hasil Olahdata Penelitian .....	62
Lampiran 6 . Angket Penelitian .....	65
Lampiran 7 . Dokumentasi Penelitian .....	72

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana jembatan untuk mendidik seseorang agar dapat berkembang sesuai dengan tingkatan yang sebenarnya, baik secara mental atau fisik. Pendidikan menjadi faktor penting dalam kehidupan seseorang untuk meningkatkan kecerdasan, emosional, mengembangkan potensi diri dan membentuk kepribadian yang lebih baik untuk kedepannya. Pendapat dari Agus S. Suryobroto (2004: 62) tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan manusia Indonesia yang cerdas terampil, bertakwa, sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, termasuk pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari salah satu program pengembangan sumber daya manusia. Pendapat dari Wawan S. Suherman (2004: 23) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi. Serta nilai dan sikap positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Saryono dan Soni Nopembri (2013: 81) berpendapat bahwa pendidikan jasmani yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan yang tentu di dalamnya terdapat pembelajaran. Apabila dibandingkan dengan pembelajaran mata pelajaran lainnya, pembelajaran

pendidikan jasmani sangat berbeda. Pendidikan jasmani mengajak siswa untuk dapat berkembang sesuai dengan keinginannya. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani, peserta didik dapat melakukan kegiatan berupa permainan dan olahraga disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan cara memodifikasi permainan tersebut, agar anak menjadi lebih tertarik terhadap pendidikan jasmani.

Salah satu program pendukung dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pembelajaran sebagai pelengkap pendidikan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi serta keterampilan pada diri peserta didik, sebagai contoh ekstrakurikuler olahraga.

Sepak bola merupakan salah satu kegiatan dalam ekstrakurikuler yang dilakukan di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu. Di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu minat peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola sangat tinggi dengan perbedaan variasi posisi yang disukai. Sepak bola merupakan kegiatan fisik yang cukup kaya akan gerak dasar. Pendapat dari Amat Komari (2014: 10) gerak dasar manusia dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif. Gerak dasar ini dianggap sebagai teknik dasar fundamental, yang sangat berguna bagi pengembangan keterampilan-keterampilan lain yang lebih kompleks.

SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu memiliki banyak ekstrakurikuler, diantaranya sepak bola, bola voli, badminton, pencak silat dan lain sebagainya. SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu memilih ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat yang dimiliki. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu ada sebanyak 42 anak yang mengikuti dan ekstrakurikuler ini dilakukan dalam tiga kali pertemuan setiap minggunya yaitu hari selasa, kamis, dan sabtu.

Proses ekstrakurikuler banyak individu yang terlibat, diantaranya pelatih dan peserta didik sebagai atletnya. Dalam ekstrakurikuler setiap pelatih memiliki prinsip dan pedoman yang dipegang teguh dalam menerapkan formasi sepak bola. Begitu juga dengan pelatih ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu. Pelatih juga dapat menyusun skema permainan berdasarkan kondisi dan kekuatan tim yang dimilikinya tanpa mempertimbangkan maupun dengan mempertimbangkan calon lawan yang akan dihadapi dengan karakter timnya sendiri.

Taktik dan strategi sekilas nampak sama hanya berbeda dalam hal waktu penerapan. Taktik diterapkan pada saat bertanding dan strategi dilakukan sebelum pertandingan. Usaha untuk memenangkan sebuah pertandingan diperlukan cara yang sportif, sebab terkadang suatu tim memiliki keunggulan fisik dan teknik namun tidak menerapkan cara bertanding yang baik (taktik/strategi) sehingga berakhir dengan kekalahan. Dalam permainan sepak

bola taktik dan strategi dalam bertanding sangat diperlukan untuk memenangkan pertandingan.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan latihan adalah keberadaan pelatih. Materi yang telah diberikan akan dipelajari oleh peserta didik dan dapat dijalankan dengan baik. Pada saat latihan sebaiknya pelatih memberikan materi maupun Pengetahuan taktik permainan pada pemainnya, agar peserta didik dapat bermain sepak bola sesuai dengan arahan pelatih. Tidak sedikit peserta didik atau pemain yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu masih kurang dalam mengaplikasikan hasil latihan saat melakukan pertandingan.

Saat pertandingan peserta didik sering melakukan kesalahan, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan peserta didik tentang peraturan permainan dan macam-macam taktik sepak bola itu sendiri. Taktik sendiri merupakan komponen sangat penting dalam permainan sepak bola dengan taktik yang tepat tim dapat memengkan suatu permaianan dengan efisien, taktik menunjang tim untuk bermain secara pandai. Disetiap kejuaraan terdapat catatan statistik setiap atlet saat bertanding, sehingga dapat diketahui berapa banyak pelanggaran atau kesalahan fundamental yang dilakukan para atlet. Pada saat latihan ekstrakurikuler berlangsung, pelatih juga tidak pernah menerangkan macam-macam taktik dan aplikasi taktik dalam permainan sepak bola, tetapi lebih banyak latihan teknik dan game. Permainan olahraga pada umumnya dan permainan sepak bola pada khususnya, aspek taktik sangat berpengaruh pada kemenangan dan kalahnya dalam sebuah pertandingan.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka timbul keinginan penelitian untuk mengetahui secara mendalam “Pengetahuan Taktik Permainan Sepak Bola Pada Peserta didik Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak peserta didik ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu yang belum mengetahui taktik permainan sepak bola.
2. Belum diketahui seberapa tahu peserta didik ekstrakurikuler sepak bola tentang taktik permainan sepak bola.
3. Masih banyak kesalahan yang dilakukan peserta didik ekstrakurikuler sepak bola saat pertandingan berlangsung.
4. Tidak adanya latihan taktik yang dilakukan pelatih saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu batasan permasalahan dari inti permasalahan yang sebenarnya, maka penelitian dibatasi pada “Pengetahuan Taktik Permainan Sepak Bola Pada Peserta Didik Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka dapat ditarik rumusan masalah menjadi “Seberapa tinggi Pengetahuan Taktik Permainan Sepak Bola Pada Peserta Didik Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Taktik Permainan Sepak Bola Pada Peserta Didik Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu”.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

### 1. Teoretis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian lain sejenis untuk mengetahui tingkat Pengetahuan Taktik Permainan Sepak Bola Pada Peserta Didik Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu.

### 2. Praktis

- a. Bagi Pelatih Ekstrakurikuler

Berguna sebagai bahan pembelajaran bahwa Pengetahuan tentang taktik penting dalam sebuah latihan dan untuk bahan evaluasi tim SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu.

b. Bagi Sekolah

Membantu sekolah untuk mengembangkan ekstrakurikuler dari pelatih maupun peserta didik peserta ekstrakurikuler.

c. Bagi Pembaca

Untuk mengetahui tentang tingkat Pengetahuan Taktik Permainan Sepak Bola Pada Peserta Didik Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu.

d. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pengetahuan Taktik Permainan Sepak Bola Pada Peserta Didik Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Pengetahuan**

Pendapat dari kamus besar bahasa Indonesia, pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya. Pendapat dari Jeane Betty K. J (2019: 71) pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang yang didapat melalui penginderaan atau interaksi terhadap objek tertentu di lingkungan sekitarnya. Secara garis besar domain tingkat pengetahuan mempunyai 6 tingkatan, meliputi: mengetahui, memahami, menggunakan, menguraikan, menyimpulkan, dan mengevaluasi. Ciri pokok dalam taraf pengetahuan adalah ingatan tentang sesuatu yang diketahuinya baik melalui pengalaman, belajar, ataupun informasi yang diterima dari orang lain.

Pendapat dari Soekitjo Notoatmojo (2007: 140-142) pengetahuan dibagi menjadi 6 (enam) tingkat, yaitu:

###### **a. Tahu (*know*)**

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh beban yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara kasar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi

Aplikasi diantara sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi *real* (sebenarnya).

d. Analisis

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitanya satu sama lain.

e. Sintesis

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi

Evaluasi berkaitan dengan masalah kemampuan untuk melakukan terhadap suatu materi objek berdasarkan criteria yang ditentukan sendiri atau kriteria yang telah ditentukan atau telah ada.

Berdasarkan uraian di atas pengetahuan merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Dalam proses mencari tahu ini mencakup berbagai metode dan konsep-konsep baik melalui proses pendidikan maupun pengalaman. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ialah

umur, pendidikan, paparan media massa, sosial ekonomi (pendapat), hubungan sosial, pengalaman. Untuk pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diukur dapat disesuaikan dengan tingkat-tingkat pengetahuan yang ada (Soekitjo Natoatmodjo, 2007: 35).

Dalam konteks pendidikan, Benjamin Bloom menjelaskan tiga domain atau kawasan tentang perilaku individu serta sub domain dari masing-masing domain tersebut. Kawasan kognitif adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek aspek intelektual atau secara logis yang bias diukur dengan pikiran atau nalar. Kawasan ini terdiri dari:

- a. Pengetahuan (*Knowledge*): Pengetahuan ini merupakan aspek kognitif yang paling rendah tetapi paling mendasar dalam dunia kependidikan. Dengan pengetahuan ini individu dapat mengenal dan mengingat kembali suatu objek, hasil pikiran, prosedur, konsep, definisi, teori, atau bahkan sebuah kesimpulan.
- b. Pemahaman (*Comprehension*): Pemahaman/mengerti merupakan kegiatan mental intelektual yang mengorganisasikan materi yang telah diketahui. Temuan-temuan yang didapat dari mengetahui seperti definisi, informasi, peristiwa, fakta disusun kembali dalam struktur kognitif yang ada. Kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:
  - 1) Menerjemahkan (*translation*): Kemampuan menerjemahkan ini adalah: menerjemahkan, mengubah, mengilustrasikan, dan sebagainya.
  - 2) Menginterpretasi (*interpretation*): Menginterpretasikan sesuatu konsep atau prinsip jika ia dapat menjelaskan secara rinci makna atau arti suatu konsep

atau prinsip, atau dapat membandingkan, membedakan, atau mempertentangkannya dengan sesuatu yang lain.

- 3) Mengekstrapolasi (*extrapolation*): Kata kerja operasional yang dipakai untuk mengukur kemampuan ini adalah memperhitungkan, memprakirakan, menduga, menyimpulkan, meramalkan, membedakan, menentukan, mengisi, dan menarik kesimpulan.
- c. Penerapan (*Aplication*): Penerapan adalah menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah atau menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang dikatakan menguasai kemampuan ini jika ia dapat memberi contoh, menggunakan, mengklasifikasikan, memanfaatkan, menyelesaikan dan mengidentifikasi hal-hal yang sama.
- d. Penguraian (*Analysis*); Penguraian adalah menentukan bagian-bagian dari suatu masalah dan menunjukkan hubungan antar bagian tersebut, melihat penyebab-penyebab dari suatu peristiwa atau memberi argumenargumen yang mendukung suatu pernyataan.
- e. Memadukan (*Synthesis*): Adalah menggabungkan, meramu, atau merangkai beberapa informasi menjadi satu kesimpulan atau menjadi suatu hal yang baru. Ciri dari kemampuan ini adalah kemampuan berfikir induktif. Contoh: memilih nada dan irama dan kemudian manggabungkannya sehingga menjadi gubahan musik yang baru.
- f. Penilaian (*Evaluation*) adalah mempertimbangkan, menilai dan mengambil keputusan benar-salah, baik-buruk, atau bermanfaat-tak bermanfaat berdasarkan kriteria tertentu baik kualitatif maupun kuantitatif.

Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap objek tersebut.

Pengukuran pengetahuan dapat diketahui dengan cara orang yang bersangkutan mengungkapkan apa yang diketahui dengan bukti atau jawaban, baik secara lisan maupun tulis. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan.

## 2. Hakikat Permainan Sepak Bola

### a. Pengertian Sepak Bola

Sepak bola adalah permainan beregu, yang tiap regu terdiri dari sebelas orang pemain salah satunya adalah penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerah hukumannya (Sucipto, dkk 2000: 7). Permainan sepak bola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental (Herwin, 2004: 78). Sepak bola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola (Subagyo Irianto, 2010: 3).

Permainan sepak bola dimainkan dalam 2 (dua) babak. Lama waktu pada setiap babak adalah 45 menit, dengan waktu istirahat 15 menit. Pada pertandingan yang menentukan misalnya pada pertandingan final, apabila terjadi nilai yang sama, maka untuk menentukan kemenangan diberikan babak tambahan waktu selama  $2 \times 15$  menit tanpa ada waktu istirahat. Jika dalam waktu tambahan  $2 \times 15$  menit nilai masih sama, maka akan dilanjutkan dengan tendangan penalti untuk menentukan tim mana yang menang. “Tujuan dari olahraga sepak bola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri, agar tidak kemasukkan” (Sucipto, dkk 2000:7).

Dengan demikian sepak bola adalah permainan beregu yaitu dua kesebelasan saling bertanding yang melibatkan unsur fisik, teknik, taktik, dan mental, dilakukan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh pemain dari kedua tim dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang dari kebobolan dengan mengacu pada peraturan-peraturan yang telah ditentukan

#### b. Teknik-teknik Dasar Sepak Bola

Pendapat dari Sucipto, dkk. (2000: 17) teknik dasar permainan sepak bola adalah sebagai berikut.

1. Menendang (*kicking*) Bertujuan untuk mengumpam, menembak ke gawang dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan. Beberapa macam tendangan, yaitu menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan punggung kaki bagian dalam.
2. Menghentikan (*stoping*) Bertujuan untuk mengontrol bola. Beberapa macamnya yaitu menghentikan bola dengan kaki bagian dalam,

- menghentikan bola dengan telapak kaki, menghentikan bola dengan menghentikan bola dengan paha dan menghentikan bola dengan dada.
3. Menggiring (*dribbling*) Bertujuan untuk mendekati jarak kesasaran untuk melewati lawan, dan menghambat permainan. Beberapa macamnya, yaitu menggiring bola dengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam dan dengan punggung kaki.
  4. Menyundul (*heading*) Bertujuan untuk mengumpam, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan. Beberapa macam, yaitu menyundul bola sambil berdiri dan sambil melompat.
  5. Merampas (*tackling*) Bertujuan untuk merebut bola dari lawan. Merampas bola bisa dilakukan dengan sambil berdiri dan sambil meluncur.
  6. Lepas ke dalam (*throw-in*) Lepasan kedalam dapat dilakukan dengan awalan ataupun tanpa awalan.
  7. Menjaga gawang (*kiper*) Menjaga gawang merupakan pertahanan terakhir dalam permainan sepak bola. Teknik menjaga gawang meliputi menangkap bola, melempar bola, menendang bola.

Pendapat dari Muhajir (2004: 25) teknik dasar sepak bola dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Teknik tanpa bola (teknik badan). Teknik badan adalah cara pemain menguasai gerak tubuhnya dalam permainan, yang menyangkut cara berlari, cara melompat, dan cara gerak tipu badan.
- 2) Teknik dengan bola. Teknik dengan bola diantaranya: (a) teknik menendang bola, (b) teknik menahan bola, (c) teknik menggiring bola, (d) teknik gerak tipu dengan bola, (e) teknik menyundul bola, (f) teknik merampas bola, (g) teknik melempar bola kedalam, (h) teknik menjaga gawang.

Pendapat dari Herwin (2004: 21) permainan sepak bola mencakup 2 (dua) kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain meliputi:

- 1) Gerak atau teknik tanpa bola. Selama dalam sebuah permainan sepak bola seorang pemain harus mampu berlari dengan langkah pendek maupun panjang, karena harus merubah kecepatan lari. Gerakan lainnya seperti:

- berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, dan berhenti tiba-tiba.
- 2) Gerak atau teknik dengan bola. Kemampuan gerak atau teknik dengan bola meliputi: (a) Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*), (b) Menendang bola ke gawang (*shooting*), (c) Menggiring bola (*dribbling*), (d) Menerima bola dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*), (e) Menyundul bola (*heading*), (f) Gerak tipu (*feinting*), (g) Merebut bola (*sliding tackleshielding*), (h) Melempar bola ke dalam (*throw-in*), (i) Menjaga gawang (*goal keeping*).
  - 3) Berdasarkan beberapa sumber di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik dasar dalam sepak bola adalah teknik-teknik yang harus dikuasai oleh pemain sepak bola agar dapat menjadi seorang pemain yang handal, seperti teknik tanpa bola dan teknik dengan bola.

### 3. Hakikat Taktik dalam Sepak Bola

#### a. Pengertian Taktik

Pendapat dari kamus besar bahasa Indonesia, taktik adalah rencana atau tindakan yang bersistem untuk mencapai tujuan. Nossek dalam Anang D. Prasetyo (2011: 86) mengartikan taktik sebagai pengaturan rencana perjuangan yang pasti untuk mencapai keberhasilan dalam pertandingan. Taktik selalu berubah-ubah disesuaikan dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan timnya. Pendapat dari Mulyono (2014: 36) pengaplikasian ini dalam suatu pertandingan akan dilihat dari keputusan-keputusan pelatih dalam memilih pemain mana saja yang akan tampil. Taktik adalah cara bermain yang dipilih oleh tim dalam pertandingan, dan juga rencananya untuk memenangkan pertandingan (Clive Gifford, 2007: 38).

Taktik adalah suatu siasat atau akal yang dirancang dan akan dilaksanakan dalam permainan oleh perorangan, kelompok, maupun tim untuk memenangkan suatu pertandingan secara sportif. Pada hakikatnya, penggunaan taktik dalam sepak bola adalah suatu usaha mengembangkan

kemampuan berpikir, kreativitas, serta improvisasi untuk menentukan alternatif terbaik memecahkan masalah yang dihadapi dalam suatu pertandingan secara efektif, efisien, dan produktif dalam rangka memperoleh hasil yang maksimal yaitu sebuah kemenangan dalam pertandingan.

Taktik dan strategi sekilas nampak sama hanya berbeda dalam hal waktu penerapannya. Taktik diterapkan pada saat pertandingan sedangkan strategi dilakukan sebelum pertandingan. Dalam permainan sepak bola, strategi dan taktik dalam bertanding sangat diperlukan guna memenangkan pertandingan secara sportif (Anwar Mukhtarudin, 2017: 2).

Ciri-ciri penggunaan taktik pendapat dari Sucipto dkk, (2000:23), yaitu:

- a) Mengembangkan daya nalar, kreatif, dan mengambil keputusan yang tepat.
- b) Menganalisis kesiapan fisik, teknik dan mental agar lawan melakukan apa yang dikehendaki.
- c) Mencari kemenangan secara efektif dan efisien.
- d) Memantapkan mental juara.
- e) Mengendalikan emosi.
- f) Mencegah cidera.
- g) Mengantisipasi kekuatan dan kelemahan lawan.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa taktik merupakan suatu cara untuk memenangkan pertandingan secara sportif yang disesuaikan dengan kemampuan timnya dan lawan yang dihadapi. Taktik

adalah suatu siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik-teknik yang telah dikuasai di dalam bermain untuk menyerang lawan secara sportif guna mencari kemenangan. Taktik diterapkan pada saat permainan sedang berlangsung.

b. Jenis Taktik dalam Bermain Sepak Bola

Pendapat dari Djoko Pekik Irianto (2002:90) jenis taktik dalam olahraga adalah:

- a) Taktik perorangan, siasat yang dilakukan oleh seorang pemain.
- b) Taktik beregu, siasat yang dilakukan beberapa pemain.
- c) Taktik tim, siasat yang dilakukan secara kolektif oleh pemain dalam satu tim.
- d) Taktik penyerangan, usaha untuk memenangkan pertandingan secara *offensive*.
- e) Taktik pertahanan, usah untuk menghindari kekalahan dengan cara *defensive*.

Sedangkan pendapat dari Sucipto dkk, (2000:43) berdasarkan penggunaannya taktik dibedakan menjadi:

- a) Taktik individu

Taktik individu diterapkan oleh individu atau pemain dalam menghadapi situasi dalam permainan seperti:

- 1) Mengambil inisiatif kapan bola harus ditendang, dikontrol, dilindungi, diumpan, digiring, dan dikeluarkan dari lapangan permainan.

2) Mengambil inisiatif kemana bola akan diumpan pada saat dilakukan tendangan gawang, tendangan sudut, tendangan langsung/tidak langsung, dan lemparan ke dalam.

b) Taktik Unit

Taktik unit diterapkan oleh tiap unit permainan (belakang, tengah, depan) dalam menghadapi situasi-situasi dalam permainan seperti:

- 1) Mengambil inisiatif dalam mengambil tendangan penjuru.
- 2) Mengambil inisiatif untuk menjebak *off side*.
- 3) Mengambil inisiatif untuk melakukan tipuan pada waktu dilakukannya tendangan bebas.

c) Taktik Beregu

Taktik beregu diterapkan oleh regu/tim dalam menghadapi situasi- situasi dalam permainan seperti:

- 1) Mengambil inisiatif untuk memancing lawan supaya memperlambat/mempercepat tempo permainan.
- 2) Mengambil inisiatif untuk memancing lawan supaya naik/tidak menarik mundur di daerah pertahanan.
- 3) Mengambil inisiatif untuk mengubah pola permainan pada saat unggul atau tertinggal.

Taktik dalam aplikasinya, secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a) Taktik Penyerangan.

Taktik penyerangan diartikan sebagai suatu siasat yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, maupun tim terhadap lawan dengan tujuan mencetak gol dan mematahkan pertahanan lawan. Taktik penyerangan dapat dibedakan menjadi:

- 1) Taktik mencari tempat kosong diantara pemain lawan.
- 2) Taktik melakukan gerakan tersusun, baik yang membawa bola maupun tidak (memanfaatkan lebar lapangan).
- 3) Taktik bermain ketat (jeli melihat peluang).

b) Taktik Pertahanan.

Taktik pertahanan diartikan sebagai suatu siasat yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, maupun tim terhadap lawan dengan tujuan menahan serangan lawan agar lawan tidak dapat mencetak gol dalam pertandingan. Taktik pertahanan dapat dibedakan menjadi:

- 1) *Man to man defence*, setiap pemain membayangi satu lawan (satu lawan satu).
- 2) *Zone defence*, setiap pemain bertanggung jawab atas daerah pertahanannya.
- 3) Kombinasi, yaitu taktik *man to man defence* dan *zone defence*.

c) Taktik Perorangan

Taktik perorangan diartikan sebagai siasat yang dilakukan oleh seorang pemain dalam menggunakan kemampuan fisik, teknik, dan mental yang dilakukan dengan proses yang cepat untuk menghadapi masalah yang terjadi dalam suatu pertandingan.

d) Taktik Kelompok

Taktik kelompok diartikan suatu siasat yang dijalankan dua orang pemain atau lebih dalam melakukan pertahanan dan penyerangan untuk mencari kemenangan secara sportif pada suatu pertandingan.

e) Taktik Kolektif

Taktik kolektif diartikan suatu siasat yang dijalankan oleh suatu regu dalam menjalin kerjasama untuk mencari kemenangan dalam suatu pertandingan.

c. Manfaat Taktik

Djoko Pekik Irianto (2002: 93) menjabarkan manfaat taktik sebagai berikut:

- a) Memperkecil kesenjangan antara tim dengan lawan.
- b) Memperoleh kemenangan secara sportif.
- c) Mengembangkan pola dan sistem bermain.
- d) Memimpin dan menguasai permainan, sehingga lawan mengikuti irama permainan kita.
- e) Mengembangkan daya pikir olahragawan.
- f) Efisiensi fisik dan teknik.

- g) Meningkatkan kepercayaan diri serta memantapkan mental.
  - h) Berlatih mengendalikan emosi.
- d. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam Melakukan Taktik
- Pendapat dari Djoko Pekik Irianto (2002: 93) dalam menggunakan taktik yang akan diambil dalam menghadapi lawan, pemain dan pelatih harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut:
- a) Kemampuan berpikir dari pemain maupun tim, sifat kreatif.
  - b) Kemampuan tim
  - c) Kelebihan dan kelemahan lawan.
  - d) Situasi pertandingan (wasit, petugas, penonton, alat, fasilitas, lapangan, cuaca, pola dan sistem permainan, peraturan, tempat permainan dll).
  - e) Taktik yang pernah diterapkan pada situasi serupa.
  - f) Kondisi non teknis (taktik lawan, *terror* dari lawan atau penonton).

Taktik dalam permainan sepak bola sangat dipengaruhi oleh dasar-dasar bermain sepak bola , antara lain sebagai berikut:

- a) Teknik atau keterampilan bermain (*skill*)

Bagaimanapun sederhananya taktik yang dilakukan, tidak mungkin dapat dilakukan tanpa penguasaan teknik atau keterampilan yang baik. Artinya teknik dasar bermain bola harus dapat dikuasai dengan baik.

b) Kondisi fisik atau kesegaran jasmani

Taktik harus didasari dengan kondisi fisik yang baik, yaitu tentang dasar-dasar atletik, daya tahan, kekuatan, kecepatan, kelincahan. Tanpa adanya hal tersebut taktik yang diterapkan tidak akan dapat berjalan secara optimal.

c) Kecerdasan, daya ingat dan mental yang baik

Untuk dapat menjalankan taktik secara baik pemain harus ditunjang dengan kecerdasan, daya ingat untuk berpikir cepat dalam permainan, disamping mental yang kuat untuk tidak takut terhadap terror pemain lawan maupun penonton.

d) Pemain mengerti peraturan permainan

Supaya pemain dapat melaksanakan permainan dengan baik dan sportif maka setiap pemain harus mengerti dan menguasai peraturan permainan.

e. Tahap dalam Melakukan Taktik

Pendapat dari Djoko Pekik Irianto (2002: 94) ada empat tahap dalam melakukan taktik, yaitu:

a) Tahap persepsi (*perception*)

Presepsi adalah hasil pengamatan saat pertandingan berlangsung. Presepsi memperluas konsentrasi pengamatan lawan dan tindakan-tindakan lain yang berhubungan dengan posisi dari pasangannya. Konsentrasi pada tahap ini sangat dibutuhkan, sebab sebelum mengambil tindakan pemain harus mengamati kinerja lawan dan kondisi lingkungan.

b) Tahap analisis (*analysis*)

Analisis dilakukan terhadap situasi gerakan-gerakan yang diperoleh dari pengamatan dari tahap presepsi. Analisis yang benar merupakan sarat pemecahan yang berhasil terhadap pelaksanaan tugas bertaktik yang tepat. Hal tersebut bergantung kepada daya pikir, proses

mental, maka seorang atlet dituntut untuk memiliki intelegensi yang cukup. Sebab dalam waktu yang singkat harus menganalisis situasi dan segera memecahkan masalah dalam pertandingan.

c) Tahap penyelesian secara mental (*mental solution*)

Tahap ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap situasi pertandingan. Tujuan mental solution adalah untuk menemukan cara memecah yang efesien, dengan memperhitungkan resiko yang terjadi.

d) Tahap penyelesaian motoris (*motor solution*)

Pemecahan secara motorik merupakan cara akhir dari tahapan melakukan taktik, keberhasilan tahap ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan atlet. Jika dalam tahap ini gagal maka yang bersangkutan segera melakukan evaluasi untuk melakukan tahapan taktik pada situasi yang lain. Tahapan bertaktik dilakukan sangat singkat dan situasi yang selalu berubah, maka faktor pengalaman bertanding akan menentukan keberhasilan taktik. Tidak jarang seorang pemain yang kalah taktik dan fisik bisa memenangkan pertandingan oleh karena dia menerapkan taktik yang tepat.

#### 4. Hakikat Ekstrakurikuler Olahraga

##### a. Pengertian Ekstrakurikuler Olahraga

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik. Depdiknas (2004: 01) dalam Tri Ani Hastuti (2008: 63), “Ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan peserta didik yang bertujuan memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, optimasi pelajaran yang terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan serta untuk lebih memantapkan kepribadian peserta didik”. Tujuan ini mengandung makna bahwa kegiatan ekstrakurikuler berkaitan erat dengan proses belajar mengajar.

Pendapat dari Wahyudi (2009: 6), “Ekstrakurikuler olahraga bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, menyalurkan minat dan bakat serta melengkapi upaya pembinaan manusia

seutuhnya". Kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat melalui kegiatan yang secara diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan.

Pendapat dari Yuyun Ari W dan Fitria Dwi A (2015: 3) kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga yang diakomodir oleh pihak sekolah. Sementara pelatih ekstrakurikuler olahraga dapat berasal dari guru sekolah itu sendiri ataupun mengambil dari pihak luar sekolah yang berkompeten di bidangnya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kepeserta didikan. Dalam Pasal 1 Undang-undang tersebut disebutkan bahwa tujuan pembinaan kepeserta didikan, dalam hal ini terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu:

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas.
- 2) Memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- 3) Mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggul sesuai bakat dan minat.

- 4) Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhhlak mulia, demoktratis,menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

Selanjutnya pendapat dari Yuyun Ari W dan Fitria Dwi A (2015: 6)

Jenis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah meliputi: ekstrakurikuler seni musik, ekstrakurikuler seni tari dan peran, ekstrakurikuler seni media, ekstrakurikuler olahraga, dan ekstrakurikuler lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah diantaranya: sepak bola, bola voli bulutangkis, bola basket, futsal, tenis meja, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan ekstrakurikuler berbagai macam cabang olahraga untuk meningkatkan potensi, bakat dan minat dalam cabangnya masing-masing sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah antara lain sebagai berikut: (Asep Herry Hernawan, 2003: 12)

- 1) Memperluas, memperdalam pengetahuan dan kemampuan atau kompetisi yang relevan dengan program kurikuler.
- 2) Memberikan hubungan antara mata pelajaran.
- 3) Menyalurkan bakat dan minat peserta didik.

- 4) Mendekatkan pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan dan tutunan masyarakat atau lingkungan.
- 5) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai fungsi: (1) pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreatifitas siswa sesuai dengan potensi, bakat dan minat siswa, (2) sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial siswa, (3) rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan bagi siswa yang menunjang proses perkembangan, (4) persiapan karier, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk kesiapan karier siswa (Muhammin, 2009: 75). Depdikbud (2013: 7), menyatakan bahwa tujuan ekstrakurikuler adalah (1) meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, (2) mengembangkan bakat, (3) mengenal hubungan antara mata pelajaran dengan kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan ekstrakurikuler yang diadakan setiap sekolah adalah sama pada umumnya. Untuk mencapai kemandirian, kepribadian, dan kerjasama dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler kepramukaan, sedangkan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, maupun kerjasama, maka dapat melalui ekstrakurikuler pilihan yang isinya bermacam-macam. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah diharapkan dapat memperkaya dan menambah wawasan pengetahuan peserta didik serta

dapat mempertajam kompetensi peserta didik terhadap materi yang ada di dalam program kurikuler.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Ani Hastuti pada tahun 2011 yang berjudul “Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY Angkatan 2010 Terhadap Peraturan Permainan Bola Basket”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2010 yang berjumlah 358 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas menggunakan product moment dengan butir semula 30 dan gugur 5 butir sehingga butir pertanyaan yang sah adalah 25 butir. Reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha cranbach, diperoleh koefisien reliabilitas Alpha ( $r_{11}$ ) keseluruhan sebesar 0,753. Teknik analisis data menggunakan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2010 dikatakan baik sebanyak 38,90%. Secara rinci sebagai berikut 28 mahasiswa (31,10%) tingkat Pengetahuan terhadap peraturan permainan bola basket berada pada kategori sangat baik, 35 mahasiswa (38,90%) tingkat Pengetahuan terhadap peraturan permainan bola basket berada pada kategori baik, 22 mahasiswa (24,40%) tingkat Pengetahuan terhadap peraturan permainan bola basket berada pada kategori cukup baik, 5 mahasiswa (6%) tingkat Pengetahuan terhadap peraturan

permainan bola basket berada pada kategori kurang baik. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, objek penelitian dan tempat penelitian. Sedangkan persamaan penelitian ini adalah jenis penelitian dan teknik penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data angket.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Febi Kurniawan pada tahun 2009 yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Konsentrasi Sepak bola Terhadap Peraturan Permainan dan Peraturan Pertandingan (Studi Kasus tentang Peraturan)”. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif dengan metode triangulasi data yaitu menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa tingkat Pengetahuan mahasiswa program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Konsentrasi Sepak bola Terhadap Peraturan Permainan dan Peraturan Pertandingan rata-rata tergolong cukup dengan persentase sebesar 47,5% dengan responden sebanyak 19 mahasiswa angkatan 2005, 14 mahasiswa angkatan 2006, dan mahasiswa angkatan 2007. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan tempat penelitian. Sedangkan persamaan penelitian ini adalah jenis penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

### **C. Kerangka Berpikir**

Peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu di sini mempunyai peran yang sangat penting dalam mengetahui taktik permainan sepak bola untuk memperlancar berjalannya suatu pertandingan. Pengetahuan taktik bagi peserta ekstrakurikuler sangat berpengaruh terhadap kualitas tim. Tingkat pengetahuan taktik bagi peserta ekstrakurikuler di dalam suatu tim itu baik, maka untuk menyusun taktik dalam bertanding tidak terlalu terhambat, jika pengetahuan atlet terhadap taktik permainan rendah, pertandingan tim yang bersangkutan akan memiliki banyak kerugian, salah satunya kehilangan kemenangan dengan sia-sia. Pengetahuan atlet terhadap taktik permainan berpengaruh terhadap penerapan taktik dan strategi yang diberikan pelatih. Suatu tim yang tidak dapat menjalankan sebuah taktik yang diberikan pelatih akan kehilangan kemenangan dari suatu pertandingan. Salah satu yang mempengaruhi tim dalam lancarnya suatu proses bertanding adalah pengetahuan peserta ekstrakurikuler terhadap taktik permainan sepak bola. Kualitas tim berpengaruh terhadap kemenangan suatu tim. Taktik dalam permainan sepak bola hampir setiap saat memiliki perkembangan sehingga peserta ekstrakurikuler perlu mengetahui dan dievaluasi. Supaya lebih memahami suatu taktik permainan sepak bola yang diterapkan dalam pertandingan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pendapat dari Sugiyono (2008: 7), penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan analisis. Masih dari Sugiyono (2008: 35) disebutkan bahwa penelitian yang tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain. Pendapat dari Suharsimi Arikunto (2006: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel penelitian adalah jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga sebagai penunjang tercapainya tujuan saat latihan sehingga dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan fungsinya. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah Pengetahuan taktik yang meliputi pengertian taktik, taktik penyerangan dan pertahanan baik individu maupun kelompok, dan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam bertindak yang diukur menggunakan angket.

### **C. Waktu dan Tempat**

Tempat penelitian yaitu di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 15 - 29 Agustus 2022 menggunakan tes soal.

### **D. Populasi dan Sample Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Sugiyono (2013:117) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu tahun 2022 sebanyak 42 peserta.

#### **2. Sampel Penelitian**

Arikunto (2006: 109) berpendapat bahwa apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada dalam penelitian. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah populasi itu sendiri, yaitu peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu tahun 2022 sebanyak 36 peserta.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Pendapat dari Suharsimi Arikunto (2006: 160) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes soal.

Pendapat dari Arikunto (2006: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Penskoran digunakan dengan menggunakan skala Guttman dengan dua alternatif jawaban, yaitu: Benar (B) dan Salah (S). Responden dapat memilih salah satu dari dua alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek.

Penyusunan instrumen pendapat dari Eva Agustiawati (2020: 518) langkah-langkah dalam menyusun angket adalah sebagai berikut:

- a) menyusun kisi-kisi
- b) mengembangkan butir-butir soal berdasarkan indikator yang telah ditentukan
- c) mengkonsultasikan angket kepada pembimbing,

- d) penggandaan dan disebarluaskan ke sampel untuk dilakukan pengujian
- e) memeriksa hasil dari penyebaran angket dan merekapitulasi nilai
- f) uji coba angket yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas

**Tabel 1.** Kisi-Kisi Butir Soal

Variabel	Faktor	Butir	Jumlah
Pengetahuan Taktik	1. pengertian taktik,	1,2,3,4	4
Permainan Sepak Bola Pada Peserta didik	2. taktik penyerangan dan pertahanan,	5,6,7,8,9,10,11 ,12,13,14,15 16,17,18,19,20	16
Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri Unggul Sindang Kabupaten Indramayu	3. taktik individu, 4. taktik tim/regu, 5. faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam bertindak.	21,22,23, 24,25,26,27,28 ,29, 30,31,32,33,34 ,35,36,37,38, 39,40,41,42	3 6 12
Jumlah			42

## F. Uji Coba Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas merupakan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai (Anas Sudijono, 2009: 12). Instrumen dikatakan valid apabila mampu digunakan untuk mengukur apa yang diukur dan megungkapkan data variabel yang akan di teliti dengan tepat. Perhitungan validitas penelitian digunakan untuk mengetahui apakah instrumen itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, untuk terhitungan butir digunakan sebagai kriteria pembanding adalah instrumen itu sendiri.

Hasil uji coba validitas yang diperoleh dari hasil uji coba instrumen dilaksanakan dengan rumus korelasi pearson product momen

dengan bantuan SPSS versi 21.0 dengan rumus pendapat dari Suharsimi Arikunto (2006: 170),

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r$  : koefisien korelasi Pearson  
 $N$  : banyak pasangan nilai X dan Y  
 $\sum XY$  : jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y  
 $\sum X$  : jumlah nilai X  
 $\sum Y$  : jumlah nilai Y  
 $\sum X^2$  : jumlah dari kuadrat nilai X  
 $\sum Y^2$  : jumlah dari kuadrat nilai Y

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh bahwa seluruh item dinyatakan valid. Hal ini diperoleh hasil hitung semuanya lebih besar dari  $r_{table}$  yaitu 0,329.

#### b. Uji Reliabilitas

Pendapat dari Suharsimi Arikunto (2006: 221) uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut baik. Untuk perhitungan keterandalan instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS versi 21.0, dengan rumus

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen banyaknya item atau butir soal

$\sum st^2$  = Jumlah variabel butir

$st^2$  = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006; 239)

Selanjutnya, hasil reliabilitas yang didapatkan dianalisis kuantitatif dan ditemukan kriteria reliabilitasnya berdasarkan interpretasi nilainya.

Interpretasi nilainya dapat dilihat sebagai berikut:

$0,90 < r_{11} \leq 1,00$  = Sangat tinggi

$0,70 < r_{11} \leq 0,90$  = Tinggi

$0,40 < r_{11} \leq 0,70$  = Sedang

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$  = Rendah

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$  = Sangat rendah

(Putri Eka Lestari dan Indra Sakti, 2019: 163-164)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien pada kuesioner sebesar 0,928 dan masuk dalam interpretasi sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini adalah reliabel sehingga layak digunakan untuk data penelitian.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tersebut digunakan tes pilihan ganda yang responden diminta memilih jawaban yang tersedia. Tes pilihan ganda disajikan dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. Untuk jawaban yang benar diberikan nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberikan nilai 0. Semakin tinggi bobot skor jawaban yang diperoleh berarti semakin baik tingkat Pengetahuan peserta didik peserta ekstrakurikuler sepak bola tentang taktik permainan sepak bola begitu juga sebaliknya semakin rendah skor

jawaban yang diperoleh berarti semakin rendah tingkat Pengetahuan peserta didik peserta ekstrakurikuler sepak bola tentang taktik permainan sepak bola. Digunakan tes pilihan ganda sebagai metode pokok dalam penelitian ini karena didasarkan atas pertimbangan terbatasnya waktu, tenaga, dan biaya dan lebih praktis dalam waktu yang bersamaan dapat menjangkau responden yang cukup banyak.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Pendapat dari Anas Sudijono (2009: 40) frekuensi relatif atau tabel presentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen, sehingga untuk menghitung presentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Sumber: Anas Sudijono (2009: 40)

Pendapat dari Azwar (2010: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 2 sebagai berikut :

**Tabel 2. Rentang Norma**

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$M+1,50\delta < X$	Sangat Puas
2	$M+0,50\delta < X < M+1,50\delta$	Puas
3	$M-0,50\delta < X < M+0,50\delta$	Cukup Puas
4	$M-1,50\delta < X < M-0,50\delta$	Kurang Puas
5	$X < M-1,50\delta$	Sangat Tidak Puas

(Azwar, 2010:163)

Keterangan:

$M$ = nilai rata-rata (*mean*)

$\delta$  = *standar deviasi*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tentang tingkat Pengetahuan taktik permainan sepak bola pada peserta didik peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu. Penelitian ini dilakukan pada 15 - 29 Agustus 2022 dan diperoleh responden sebanyak 36 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

##### **1. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Taktik Permainan Sepak Bola**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Taktik Permainan Sepak Bola**

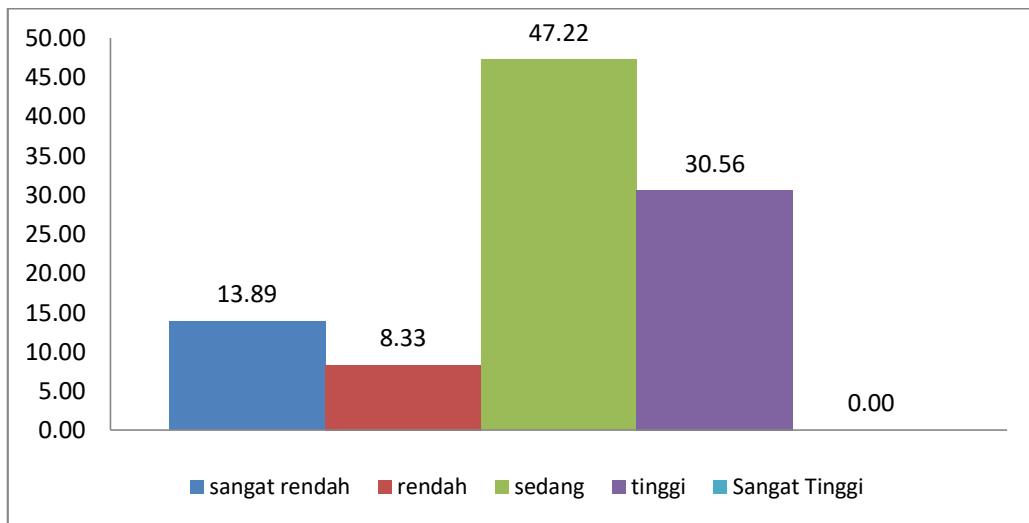
<b>Statistik</b>	<b>Pretest</b>
<i>Mean</i>	32,2778
<i>Median</i>	35,0000
<i>Mode</i>	35,00
<i>Std. Deviation</i>	6,43033
<i>Minimum</i>	15,00
<i>Maximum</i>	41,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat Pengetahuan taktik permainan sepak bola pada peserta didik peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu dengan rerata sebesar 32,27, nilai tengah sebesar 35, nilai sering muncul sebesar 35, simpangan baku sebesar 6,43, skor tertinggi sebesar 41 dan skor terendah sebesar 15. Dari hasil tes maka dapat dijabarkan dalam kategorisasi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Kategori Pengetahuan Taktik Permainan Sepak Bola**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$41,93 < X$	0	0,00	Sangat Tinggi
2	$35,50 < X \leq 41,93$	11	30,56	Tinggi
3	$29,07 < X \leq 35,50$	17	47,22	Sedang
4	$22,64 < X \leq 29,07$	3	8,33	Rendah
5	$X \leq 22,64$	5	13,89	Sangat Rendah
Jumlah		36	100,00	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Pengetahuan taktik permainan sepak bola pada peserta didik peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu berada pada kategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang sebesar 17 orang atau 47,22%. Pengetahuan taktik permainan sepak bola pada peserta didik peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu yang berkategori sangat tinggi sebesar 0 orang atau 0%, tinggi sebesar 11 orang atau 30,56%, sedang sebesar 17 orang atau 47,22%, rendah sebesar 3 orang atau 8,33% dan sangat rendah sebesar 5orang atau 13,89%. Berikut adalah grafik tingkat Pengetahuan taktik permainan sepak bola pada peserta didik peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu:



**Gambar 1. Diagram Pengetahuan taktik permainan sepak bola pada peserta didik peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu**

## 2. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Pengertian Taktik

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 5. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Pengertian Taktik**

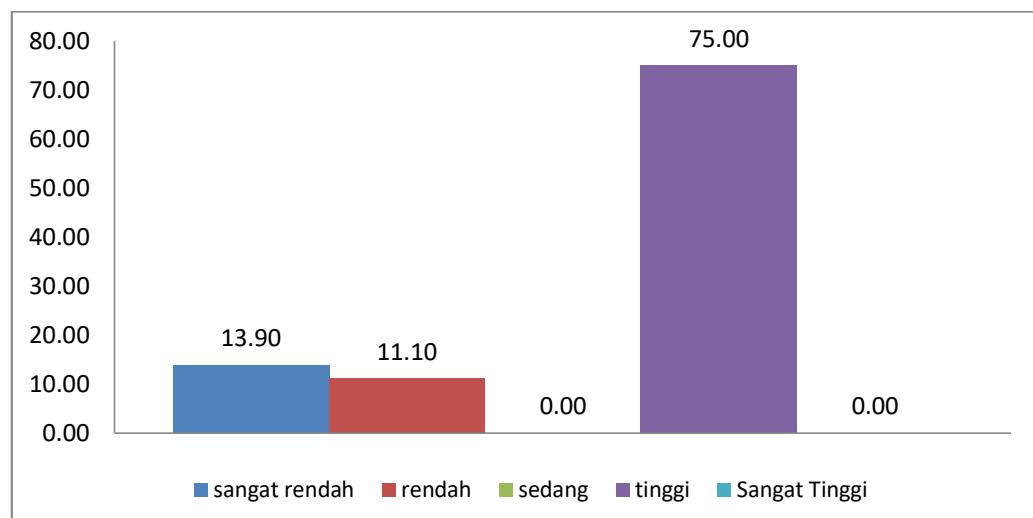
Statistik	Pretest
Mean	3,6111
Median	4,0000
Mode	4,00
Std. Deviation	0,72812
Minimum	2,00
Maximum	4,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat Pengetahuan pengertian taktik dengan rerata sebesar 3,61, nilai tengah sebesar 4, nilai sering muncul sebesar 4, simpangan baku sebesar 0,73, skor tertinggi sebesar 4 dan skor terendah sebesar 2. Dari hasil tes maka dapat dijabarkan dalam kategorisasi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 6. Kategori Pengetahuan Pengertian Taktik**

No	Interval	Frekuensi	Percentase (%)	Kategori
1	$4,71 < X$	0	0,00	Sangat Tinggi
2	$3,98 < X \leq 4,71$	27	75,00	Tinggi
3	$3,25 < X \leq 3,98$	0	0,00	Sedang
4	$2,52 < X \leq 3,25$	4	11,10	Rendah
5	$X \leq 2,52$	5	13,90	Sangat Rendah
Jumlah		36	100,00	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Pengetahuan pengertian taktik berada pada kategori tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi sebesar 27 orang atau 75,0%. Pengetahuan pengertian taktik yang berkateogri sangat tinggi sebesar 0 orang atau 0%, tinggi sebesar 27 orang atau 75,0%, sedang sebesar 0 orang atau 0%, rendah sebesar 4 orang atau 11,1% dan sangat rendah sebesar 5 orang atau 13,90%. Berikut adalah grafik tingkat Pengetahuan pengertian taktik:



**Gambar 2. Diagram Pengetahuan Pengertian Taktik**

### 3. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Taktik Penyerangan dan Pertahanan

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 7. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Taktik Penyerangan dan Pertahanan**

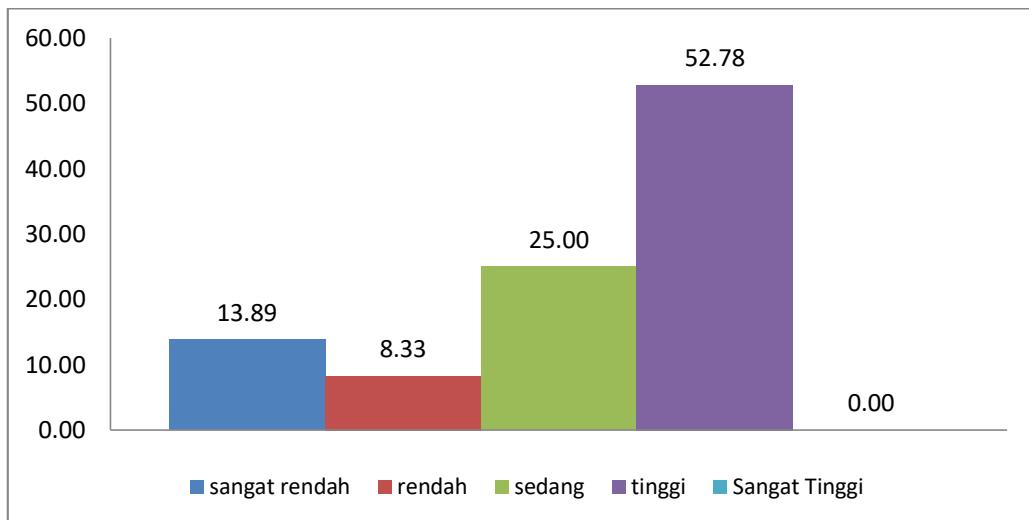
Statistik	Pretest
<i>Mean</i>	13,1944
<i>Median</i>	15,0000
<i>Mode</i>	16,00
<i>Std. Deviation</i>	3,23215
<i>Minimum</i>	5,00
<i>Maximum</i>	16,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat Pengetahuan taktik penyerangan dan pertahanan dengan rerata sebesar 13,19, nilai tengah sebesar 15, nilai sering muncul sebesar 16, simpangan baku sebesar 3,23, skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 5. Dari hasil tes maka dapat dijabarkan dalam kategorisasi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 8. Kategori Pengetahuan Taktik Penyerangan dan Pertahanan**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$18,04 < X$	0	0,00	Sangat Tinggi
2	$14,81 < X \leq 18,04$	19	52,78	Tinggi
3	$11,58 < X \leq 14,81$	9	25,00	Sedang
4	$8,35 < X \leq 11,58$	3	8,33	Rendah
5	$X \leq 8,35$	5	13,89	Sangat Rendah
Jumlah		36	100,00	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Pengetahuan taktik penyerangan dan pertahanan berada pada kategori tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi sebesar 19 orang atau 52,78%. Pengetahuan pengertian taktik yang berkateogri sangat tinggi sebesar 0 orang atau 0%, tinggi sebesar 19 orang atau 52,78%, sedang sebesar 9 orang atau 25,00%, rendah sebesar 3 orang atau 8,33% dan sangat rendah sebesar 5 orang atau 13,90%. Berikut adalah grafik tingkat Pengetahuan taktik penyerangan dan pertahanan:



**Gambar 3. Diagram Pengetahuan Taktik Penyerangan dan Pertahanan**

#### 4. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Taktik Individu

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 9. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Taktik Individu**

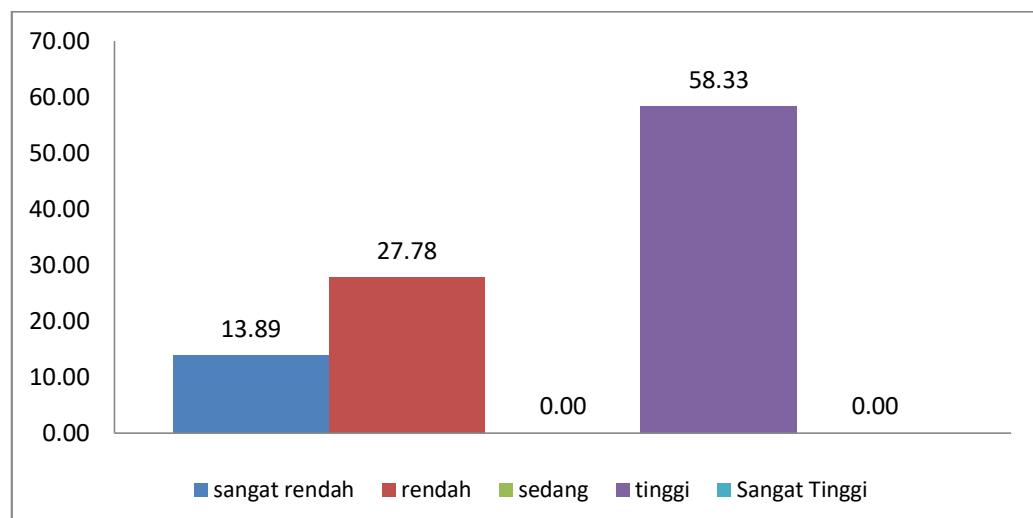
Statistik	Pretest
Mean	2,4444
Median	3,0000
Mode	3,00
Std. Deviation	0,73463
Minimum	1,00
Maximum	3,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat Pengetahuan taktik individu dengan rerata sebesar 2,44, nilai tengah sebesar 3, nilai sering muncul sebesar 3, simpangan baku sebesar 0,74, skor tertinggi sebesar 3 dan skor terendah sebesar 1. Dari hasil tes maka dapat dijabarkan dalam kategorisasi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 10. Kategori Pengetahuan Taktik Individu**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$3,54 < X$	0	0,00	Sangat Tinggi
2	$2,81 < X \leq 3,54$	21	58,33	Tinggi
3	$2,08 < X \leq 2,81$	0	0,00	Sedang
4	$1,35 < X \leq 2,08$	10	27,78	Rendah
5	$X \leq 1,35$	5	13,89	Sangat Rendah
Jumlah		36	100,00	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Pengetahuan taktik individu berada pada kategori tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi sebesar 21 orang atau 58,33%. Pengetahuan taktik individu yang berkateogri sangat tinggi sebesar 0 orang atau 0%, tinggi sebesar 21 orang atau 58,33%, sedang sebesar 0 orang atau 0%, rendah sebesar 10 orang atau 27,78% dan sangat rendah sebesar 5 orang atau 13,89%. Berikut adalah grafik tingkat Pengetahuan taktik individu:



**Gambar 4. Diagram Pengetahuan Taktik Individu**

## 5. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Taktik Tim

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 11. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Taktik Tim**

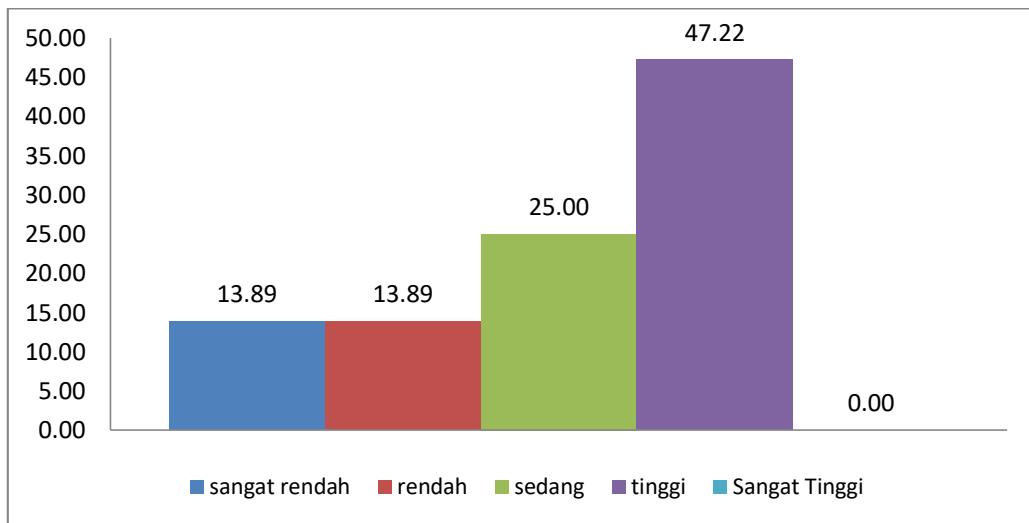
Statistik	Pretest
Mean	4,8056
Median	5,0000
Mode	6,00
Std. Deviation	1,60035
Minimum	1,00
Maximum	6,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat Pengetahuan taktik tim dengan rerata sebesar 4,81, nilai tengah sebesar 5, nilai sering muncul sebesar 6, simpangan baku sebesar 1,60, skor tertinggi sebesar 6 dan skor terendah sebesar 1. Dari hasil tes maka dapat dijabarkan dalam kategorisasi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 12. Kategori Pengetahuan Taktik Tim**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$7,21 < X$	0	0,00	Sangat Tinggi
2	$5,61 < X \leq 7,21$	17	47,22	Tinggi
3	$4,01 < X \leq 5,61$	9	25,00	Sedang
4	$2,41 < X \leq 4,01$	5	13,89	Rendah
5	$X \leq 2,41$	5	13,89	Sangat Rendah
Jumlah		36	100,00	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Pengetahuan taktik tim berada pada kategori tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi sebesar 17 orang atau 58,33%. Pengetahuan taktik tim yang berkategori sangat tinggi sebesar 0 orang atau 0%, tinggi sebesar 17 orang atau 47,22%, sedang sebesar 9 orang atau 25,0%, rendah sebesar 5 orang atau 13,89% dan sangat rendah sebesar 5 orang atau 13,89%. Berikut adalah grafik tingkat Pengetahuan taktik tim:



**Gambar 5. Diagram Pengetahuan Taktik Tim**

## 6. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Faktor dalam Bertindak

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 13. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Faktor dalam Bertindak**

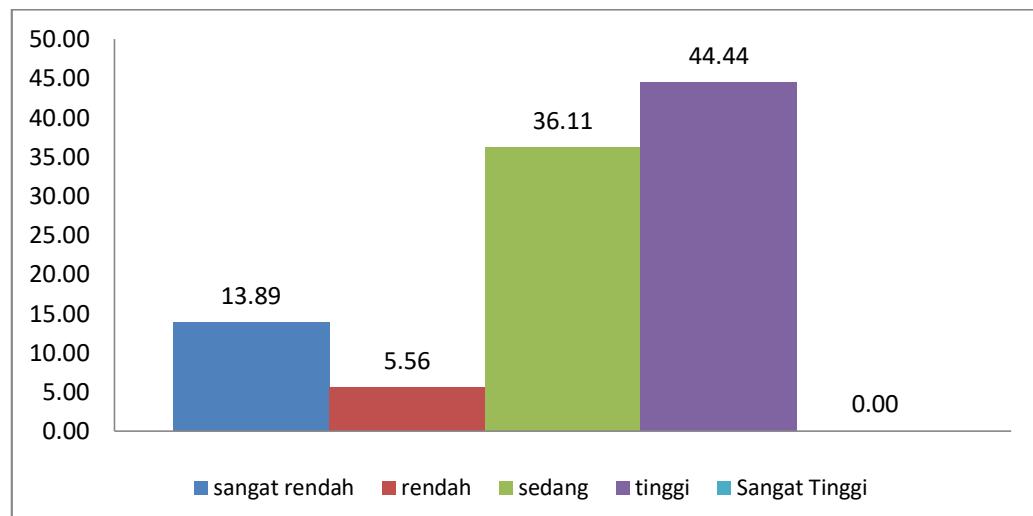
Statistik	Pretest
Mean	9,1667
Median	10,0000
Mode	11,00
Std. Deviation	2,96166
Minimum	2,00
Maximum	13,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat Pengetahuan faktor dalam bertindak dengan rerata sebesar 9,17, nilai tengah sebesar 10, nilai sering muncul sebesar 11, simpangan baku sebesar 2,96, skor tertinggi sebesar 13 dan skor terendah sebesar 2. Dari hasil tes maka dapat dijabarkan dalam kategorisasi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 14. Kategori Pengetahuan Faktor dalam Bertindak**

No	Interval	Frekuensi	Percentase (%)	Kategori
1	$13,61 < X$	0	0,00	Sangat Tinggi
2	$10,65 < X \leq 13,61$	16	44,44	Tinggi
3	$7,69 < X \leq 10,65$	13	36,11	Sedang
4	$4,73 < X \leq 7,69$	2	5,56	Rendah
5	$X \leq 4,73$	5	13,89	Sangat Rendah
Jumlah		36	100,00	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Pengetahuan faktor dalam bertindak berada pada kategori tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi sebesar 16 orang atau 44,44%. Pengetahuan taktik tim yang berkategori sangat tinggi sebesar 0 orang atau 0%, tinggi sebesar 16 orang atau 44,44%, sedang sebesar 13 orang atau 36,1%, rendah sebesar 2 orang atau 5,56% dan sangat rendah sebesar 5 orang atau 13,89%. Berikut adalah grafik tingkat Pengetahuan taktik tim:



**Gambar 6. Diagram Pengetahuan Faktor dalam Bertindak**

## B. Pembahasan

Hasil penelitian tentang pengetahuan taktik permainan sepak bola pada peserta didik peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri Unggulan Sindang

Kabupaten Indramayu diperoleh hasil bahwa pengetahuan taktik permainan sepak bola pada peserta didik peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu berada pada kategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang sebesar 17 orang atau 47,22%. Pengetahuan taktik permainan sepak bola pada peserta didik peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu yang berkateogri sangat tinggi sebesar 0 orang atau 0%, tinggi sebesar 11 orang atau 30,56%, sedang sebesar 17 orang atau 47,22%, rendah sebesar 3 orang atau 8,33% dan sangat rendah sebesar 5 orang atau 13,89%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu berada pada kategori sedang. Keadaan ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masih berada pada standar minimal yaitu berkategori sedang. Hasil penelitian ini menjadi gambaran tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler sepak bola. Hal ini terkait dengan kondisi di lapangan yang menunjukkan bahwa peserta ekstrakurikuler belum banyak memahami taktik permainan sepak bola. Kondisi di lapangan terlihat bahwa peserta ekstrakurikuler masih banyak melakukan kesalahan saat pertandingan. Akan tetapi tidak seluruhnya kesalahan peserta ekstrakurikuler adalah tentang taktik permainan sepak bola. Kesalahan – kesalahan dapat berupa penguasaan teknik dasar permainan sepak bola itu sendiri.

Tanpa adanya keterampilan teknik dasar permainan yang baik pula peserta ekstrakurikuler akan kesulitan dalam penerapan taktik permain. Dalam permainan sepak bola tentunya meliputi penerapan teknik dasar dan taktik bermain secara

bersamaan. Hasil penelitian yang menunjukkan tingkat pengetahuan yang sedang ini menjadi faktor pendukung dalam proses keberhasilan dalam permainan sepak bola itu sendiri. Keberhasilan permainan sepak bola tentunya melibatkan kontribusi antara teknik dan taktik permainan. Pendapat dari Hari Amirullah Rachman (2008: 5) bahwa taktik adalah rencana atau kegiatan (siasat) yang digunakan pada saat melakukan pertandingan untuk mencapai kemenangan. Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa taktik akan menjadi sebuah rencana yang akan dirancang dalam menghadapi pertandingan maupun permainan untuk meraih kemenangan. Meraih kemenangan tidaklah menjadi hal yang mudah sehingga pemenuhan tingkat teknik, taktik dan strategi harus saling berkaitan.

Pengetahuan taktik bermain menjadi hal yang sangat penting untuk dikuasai oleh peserta ekstrakurikuler untuk memperoleh kemenangan dalam permainan dan pertandingan. Meraih kemenangan menjadi sebuah tujuan dalam permainan sehingga dibutuhkan dalam pertandingan sebuah taktik secara individu maupun tim dan juga taktik dalam penyerangan dan pertahanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pengertian taktik itu sendiri peserta ekstrakurikuler memiliki tangkat pengetahuan yang tinggi. Peserta ekstrakurikuler lebih mampu memahami secara teori dan tentunya masih memiliki kendala dalam penerapannya dalam pertandingan.

Pendapat dari Yudanto (2008: 18) bahwa penggunaan pendekatan teknik yang mengajarkan teknik dasar terlebih dahulu atau lebih ke arah drill (penguasaan teknik dasar) tanpa mempedulikan peserta didik untuk mengerti keterkaitannya dengan situasi bermain sesungguhnya sering ditemui di lapangan namun dengan

adanya pendekatan taktik mungkinkah pembelajaran pendidikan jasmani akan lebih bermakna. Pendapat dari Saryono dan Ahmad Rithaudin (2011: 147) pendekatan taktik adalah sebuah pendekatan pembelajaran kepada siswa yang membantu perkembangan kesadaran taktik dan pembelajaran keterampilan. Pendekatan taktik sangat efektif dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berpusat pada permainan. Pendekatan pembelajaran ini menuntut siswa untuk mengerti tentang taktik dan strategi bermain olahraga terlebih dahulu sebelum belajar tentang teknik yang digunakan. Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa peserta ekstrakurikuler sepak bola dapat memiliki permainan yang baik jika dapat menerapkan taktik permainan yang baik. Tanpa adanya penguasaan taktik bermain ini akan menyebabkan permainan akan lebih kurang bermakna dan tidak dapat berkembang dengan baik pada setiap pertandingan dan pemainan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka masih terdapat keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Proses pengambilan dan pengumpulan data masih terdapat faktor – faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini terdapat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dalam proses penelitian yang dimungkinkan akan mempengaruhi hasil penelitian.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa Pengetahuan taktik permainan sepak bola pada peserta didik peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu berada pada kategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang sebesar 17 orang atau 47,22%. Pengetahuan taktik permainan sepak bola pada peserta didik peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu yang berkateogri sangat tinggi sebesar 0 orang atau 0%, tinggi sebesar 11 orang atau 30,56%, sedang sebesar 17 orang atau 47,22%, rendah sebesar 3 orang atau 8,33% dan sangat rendah sebesar 5 orang atau 13,89%.

### **B. Implikasi**

Dengan diketahuinya tingkat Pengetahuan taktik permainan peserta ekstrakurikuler sepak bola ini dapat menjadikan acuan bahwa penerapan pendekatan taktik dalam pembelajaran sangatlah penting untuk dapat memberikan makna latihan atau pembelajaran yang dilakukan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan penelitian, maka penulis ajukan saran. Sebagai berikut:

1. Bagi para pesera ekstrakurikuler untuk dapat terus meningkatkan proses latihan agar dapat memperbaiki taktik permainan secara maksimal.
2. Bagi pelatih, hasil ini diharapkan akan menjadi dorongan untuk Menyusun

program latihan taktik bermain untuk dapat melakukan permainan dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya perlu penelitian ini dilanjutkan atau diterapkan lebih dalam lagi sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat mengerti faktor keberhasilan penerapan taktik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agistiawati, Eva. (2020). Pengaruh Presepsi Siswa Atas Lingkungan Belajar dan Penguasaan Kosakata Siswa SMA Swasta Balaraja. *Journal of Education, Psychology and Counselling* Vol 2, Nomor 1 (hlm 513-523).
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. RINEKA CIPTA.
- Depdikbud. (2013). *Permendikbud No 81 A tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gifford, Clive. (2007). *Keterampilan Sepak bola*. Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama.
- Hastuti, T.A. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Vol 5, No 1 (Hlm 45-50). Yogyakarta: FIK UNY.
- Hermawan, A.H. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Herwin. (2004). *Keterampilan Sepak bola Dasar*. Diktat. Yogyakarta: FIK UNY.
- Herwin. (2004). *Bahan Pelatihan Pendidikan Jasmani Permainan Sepak bola*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Irianto, Subagyo. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Tes Kecakapan "David Lee" untuk Sekolah Sepak bola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Irianto, Djoko Pekik. (2002). *Dasar Kepelatihan Olahraga*. Diktat. FIK UNY.
- Jusuf, Jeane Betty K. (2019). Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Prodi Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Terhadap Permainan Tonnis. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Vol 15, No 2 (hlm 70-79). Yogyakarta: FIK UNY.
- Komari, Amat. (2014). Kemampuan Gerak Manipulatif Mahasiswa Peserta Perkuliahian Permainan Net Tahun Angkatan 2010. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Vol 10, No 1 (hlm 8-14). Yogyakarta: FIK UNY.

- Lestari, Perti Eka dan Sakti, Indra. (2019). Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Pemecahan Masalah pada Konsep Usaha dan Energi di SMA. *Jurnal Kumparan Fisika* Vol 2, No 3 (hlm 163-168).
- Muhaimin. (2009). *Strategi Belajar Mengajar (Penerapan dalam Pembelajaran)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Mukhtarudin, Anwar. (2017). Tingkat Pengetahuan Strategi dan Taktik Sepak Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Puring Kebumen. *E-Journal*. FIK UNY.
- Mulyono. (2014). *Buku pintar panduan futsal*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Notoatmojo, Soekitjo. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyo, Anang D. (2011). Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain UKM Sepak Bola UNY dalam Bermain Sepak Bola. *Skripsi*. FIK UNY.
- Rachman, H.A. (2008). TGfU: Memahami Pendekatan Taktik Sebagai Model Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Vol 5, No 2 (hlm 1-10). Yogyakarta: FIK UNY.
- Saryono & Nopembri, Soni. (2013). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Berbasis *Integrated Physical Education* di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Vol 9, No 2 (hlm 81-86). Yogyakarta: FIK UNY.
- Saryono & Rithaudin, Ahmad. (2011). Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (TGfU) Terhadap Pengembangan Aspek Kognitif Siswa dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Vol 8, No 2 (hlm 144-151). Yogyakarta: FIK UNY.
- Sucipto, dkk.(2000). *Sepak bola*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suryobroto, Agus S. (2004). Peningkatan Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Vol 1, No 1 (hlm 62-68). Yogyakarta: FIK UNY.
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Wawan S. Suherman. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek Pengembangan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Wibowo, Yuyun A & Andriyani, Fitria D. (2015). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Yudanto. (2008). Implementasi Pendekatan Taktik dalam Pembelajaran *Invasion Games* di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Vol 5, No 2 (hlm 17-22). Yogyakarta: FIK UNY.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Ijin Peneltian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 767/UN34.16/PT.01.04/2022

11 Agustus 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SMP Negeri Sindang (Drs. Sutrisna)  
Jl. Raya Terusan - Sindang Km. 03, Terusan, Kec. Sindang, Kab. Indramayu

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rahmizar Rexy  
NIM : 18601244026  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : PEMAHAMAN TAKTIK PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI UNGGULAN SINDANG  
Waktu Penelitian : 15 - 29 Agustus 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.

NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 of 1

8/11/2022, 7:47 AM

Scanned by TapScanner

## Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SMP NEGERI UNGGULAN SINDANG  
SEKOLAH RUJUKAN -TERAKREDITASI "A"

Alamat : Jalan Terusan Sindang KM 03 Telp. ( 0234 ) 275409 KP. 45222  
Email : [smpnungsindang@gmail.com](mailto:smpnungsindang@gmail.com) NSS : 201021816005 NPSN : 20216015



**SURAT KETERANGAN  
NOMOR:421.3/222.a /Kurikulum**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Sutrisna  
NIP : 196405261997031002  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I/IVb  
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri Unggulan Sindang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rahmizar Rexy  
NIM : 18601244026  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – SI  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telah melaksanakan kegiatan *Pencarian Data untuk Penulisan Tugas Akhir Skripsi ( TAS )* mulai tanggal **15 s.d. 29 Agustus 2022** bertempat di sekolah kami dan selama yang bersangkutan melaksanakan kegiatan tersebut di atas kami nyatakan sangat aktif dan kordinatif.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Scanned by TapScanner

### Lampiran 3. Hasil Uji Instrumen

NO	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,457	0,329	valid
2	0,476	0,329	valid
3	0,503	0,329	valid
4	0,378	0,329	valid
5	0,336	0,329	valid
6	0,360	0,329	valid
7	0,378	0,329	valid
8	0,330	0,329	valid
9	0,378	0,329	valid
10	0,803	0,329	valid
11	0,334	0,329	valid
12	0,796	0,329	valid
13	0,362	0,329	valid
14	0,619	0,329	valid
15	0,350	0,329	valid
16	0,819	0,329	valid
17	0,616	0,329	valid
18	0,487	0,329	valid
19	0,376	0,329	valid
20	0,616	0,329	valid
21	0,529	0,329	valid
22	0,392	0,329	valid
23	0,392	0,329	valid
24	0,764	0,329	valid
25	0,830	0,329	valid
26	0,343	0,329	valid
27	0,489	0,329	valid
28	0,350	0,329	valid
29	0,741	0,329	valid
30	0,708	0,329	valid
31	0,751	0,329	valid
32	0,601	0,329	valid
33	0,496	0,329	valid
34	0,329	0,329	valid
35	0,462	0,329	valid
36	0,352	0,329	valid
37	0,392	0,329	valid
38	0,356	0,329	valid
39	0,508	0,329	valid
40	0,349	0,329	valid

41	0,529	0,329	valid
42	0,449	0,329	valid

Uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	42

#### Lampiran 4. Data Penelitian

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
3	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	
4	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	
5	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
6	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0				
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
8	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0		
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0			
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1			
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1				
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1				
13	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
14	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0				
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1				
16	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1					
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1				
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1				
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1				
20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1				
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1					
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1				
23	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0					
24	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1				
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1				
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0					
27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1				
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1				
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1				
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1				
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1					
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1					
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1					
35	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0				

## Lampiran 5. Hasil Olahdata Penelitian

Statistics							
	PENGETAHUAN	PENGERTIAN _TAKTIK	TAKTIK_PENY ERANGAN_DA N_PERTAHAN AN	TAKTIK _INDIVI DU	TAKTIK_ TIM	FAKTOR_DA LAM_ BERTINDAK	
N	Valid	36	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		32,2778	3,6111	13,1944	2,4444	4,8056	9,1667
Median		35,0000	4,0000	15,0000	3,0000	5,0000	10,0000
Mode		35,00	4,00	16,00	3,00	6,00	11,00
Std. Deviation		6,43033	,72812	3,23215	,73463	1,60035	2,96166
Minimum		15,00	2,00	5,00	1,00	1,00	2,00
Maximum		41,00	4,00	16,00	3,00	6,00	13,00

PENGETAHUAN					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
15.00	1	2.8	2.8	2.8	
18.00	1	2.8	2.8	5.6	
19.00	1	2.8	2.8	8.3	
20.00	2	5.6	5.6	13.9	
26.00	1	2.8	2.8	16.7	
29.00	2	5.6	5.6	22.2	
31.00	2	5.6	5.6	27.8	
32.00	3	8.3	8.3	36.1	
Valid	33.00	2	5.6	5.6	41.7
	34.00	1	2.8	2.8	44.4
	35.00	9	25.0	25.0	69.4
	36.00	3	8.3	8.3	77.8
	37.00	4	11.1	11.1	88.9
	38.00	2	5.6	5.6	94.4
	40.00	1	2.8	2.8	97.2
	41.00	1	2.8	2.8	100.0
Total	36	100.0	100.0		

**PENGERTIAN\_TAKTIK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	13.9	13.9
	3.00	4	11.1	25.0
	4.00	27	75.0	100.0
	Total	36	100.0	100.0

**TAKTIK\_PENYERANGAN\_DAN\_PERTAHANAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	1	2.8	2.8
	6.00	2	5.6	8.3
	8.00	2	5.6	13.9
	9.00	1	2.8	16.7
	11.00	2	5.6	22.2
	12.00	3	8.3	30.6
	13.00	4	11.1	41.7
	14.00	2	5.6	47.2
	15.00	9	25.0	72.2
	16.00	10	27.8	100.0
Total		100.0	100.0	100.0

**TAKTIK\_INDIVIDU**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	13.9	13.9
	2.00	10	27.8	41.7
	3.00	21	58.3	100.0
	Total	36	100.0	100.0

**TAKTIK\_TIM**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	3	8.3	8.3	8.3
2.00	2	5.6	5.6	13.9
3.00	1	2.8	2.8	16.7
Valid	4.00	4	11.1	27.8
	5.00	9	25.0	52.8
	6.00	17	47.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0

**FAKTOR DALAM BERTINDAK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	2	5.6	5.6	5.6
3.00	2	5.6	5.6	11.1
4.00	1	2.8	2.8	13.9
7.00	2	5.6	5.6	19.4
8.00	3	8.3	8.3	27.8
Valid	9.00	4	11.1	38.9
	10.00	6	16.7	55.6
	11.00	11	30.6	86.1
	12.00	4	11.1	97.2
	13.00	1	2.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0

## **Lampiran 6. Soal Penelitian**

### **SOAL PENELITIAN**

Pengetahuan Taktik Permainan Sepak Bola Pada Peserta didik  
Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten  
Indramayu

Responden yang terhormat,

Cukup 13 menit untuk menyelesaikan kuesioner ini. Saya  
Rahmizar Rexy mahapeserta didik Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian tugas  
akhir skripsi. Sudihlah kiranya adik-adik menjawab kuesioner ini.

Rahasia responden tetap kami junjung tinggi. Atas partisipasi adik-  
adik semoga mendapatkan balasan yang melimpah dari Allah SWT.

Nama Responden : .....

Kelas : .....

Nama Sekolah : .....

### **PETUNJUK PENGISIAN SOAL**

1. Isilah identitas anda pada lembar jawaban
2. Bacalah baik-baik setiap butir soal sebelum mulai menjawab
3. Mohon setiap butir alternatif jawaban diisi semua jangan sampai ada yang terlewatkan. Sesuai dengan pengetahuan adik-adik sesungguhnya
4. Berilah tanda silang (x ) pada salah satu alternatif jawaban yang dipilih

### **Soal Pilihan Ganda**

1. Siasat yang selalu berubah-ubah disesuaikan dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan timnya adalah ?
  - a. Taktik
  - b. Strategi
  - c. Permainan
  - d. Penyerangan
2. Taktik adalah suatu siasat yang dirancang dan dilaksanakan dalam permainan oleh tim untuk?
  - a. Kekompakan tim
  - b. Kalah dalam pertandingan
  - c. Memenangkan pertandingan
  - d. Memecahkan permasalahan tim
3. Penggunaan taktik dalam pertandingan sepak bola untuk mencari kemenangan secara ?
  - a. Kasar
  - b. Curang
  - c. Tidak sportif
  - d. Efektif dan efisien
4. Taktik merupakan suatu siasat yang ditunjukan untuk mengantisipasi ?
  - a. Cedera
  - b. Kelelahan
  - c. Kecurangan
  - d. Kekuatan lawan
5. Siasat yang dijalankan oleh tim terhadap lawan dengan tujuan mematahkan pertahanan lawan adalah?
  - a. Taktik tim
  - b. Taktik individu
  - c. Taktik pertahanan
  - d. Taktik penyerangan
6. Dibawah ini yang merupakan taktik penyerangan dalam sepak bola adalah ?
  - a. Merebut bola lawan
  - b. Menjaga daerah sendiri
  - c. Menghentikan pergerakan lawan
  - d. Mencari ruang kosong diantara pemain lawan
7. Menghadapi pertahanan lawan yang rapat, taktik penyerangan apa yang digunakan ?
  - a. *Zona marking*
  - b. *Operan langsung*
  - c. *Man to man marking*
  - d. Melakukan pergerakan tersusun

8. Dalam taktik penyerangan agar tidak mudah dipatahkan pertahanan lawan dengan cara bermain ?
  - a. Bermain *long ball*
  - b. Bermain dengan jeli
  - c. Mencari ruang kosong
  - d. Bermain cepat dengan 1-2 sentuhan
9. Pola penyerangan yang di bangun untuk membalikkan keadaan serangan tim lawan dan membutuhkan kecepatan pemain ketika memiliki peluang adalah ?
  - a. *Pressing*
  - b. *Counter attack*
  - c. *Possession ball*
  - d. *Man to man marking*
  - e.
10. Pola penyerangan dengan penguasaan bola yang bertujuan menguasai jalannya pertandingan disebut juga ?
  - a. *Pressing*
  - b. *Counter attack*
  - c. *Possession ball*
  - d. *Man to man marking*
11. Taktik penyerangan yang dilakukan setelah terjadinya pelanggaran di luar kotak pinalti adalah ?
  - a. Tendangan bebas
  - b. Tendangan pinalti
  - c. Tendangan gawang
  - d. Tendangan penjuru
12. Melakukan penetrasi ke jantung pertahanan lawan juga disebut dengan istilah ?
  - a. *Stoping*
  - b. *Solorun*
  - c. *Capping*
  - d. *Controlling*
13. Siasat yang dijalankan tim dengan tujuan menahan serangan lawan agar tidak mengalami kekalahan adalah ?
  - a. Taktik tim
  - b. Taktik individu
  - c. Taktik pertahanan
  - d. Taktik penyerangan
14. Ketika kita berdekatan dengan lawan yang akan diberi umpan, maka untuk merebut bola dari lawan kita harus melakukan?
  - a. *Intercept*
  - b. Kombinasi
  - c. *Blocked shot*
  - d. Menjaga pertahanan daerah

15. Menjaga pertahanan dengan cara menjatuhkan diri menuju bola yang di *dribbling* lawan adalah ?
- Tackel*
  - Solorun*
  - Stopping*
  - Intercept*
16. Tindakan pemain bertahan yang membuang bola untuk menghilangkan ancaman dari serangan lawan adalah ?
- Tackel*
  - Intercept*
  - Clearance*
  - Blocked shot*
17. Usaha pemain dalam menghalau tembakan ke gawang adalah ?
- Tackel*
  - Intercept*
  - Clearance*
  - Blocked shot*
18. Taktik pertahanan yang dilakukan dengan cara menjaga satu lawan adalah taktik pertahanan ?
- 2 lawan 1
  - Kombinasi
  - Zona defence*
  - Man to man marking*
19. Taktik pertahanan yang dilakukan dengan cara menjaga kedalaman daerahnya masing-masing merupakan taktik pertahanan ?
- Zona defence*
  - Mengawasi lawan
  - Man to man defence*
  - Menutup pergerakan lawan
20. Taktik pertahanan yang dilakukan sebuah tim dengan menjaga daerah masing-masing serta dilakukan satu lawan satu merupakan taktik ?
- Kombinasi
  - Zona defence*
  - Man to man defence*
  - Menutup pergerakan lawan
21. Seorang pemain yang memiliki inisiatif kapan bola harus di umpan merupakan sebuah taktik ?
- Taktik tim
  - Taktik grup
  - Taktik individu
  - Taktik pertahanan
22. Taktik individu dalam bertahan adalah ?
- Intercept*
  - Pagar betis

- c. *Zona defence*
  - d. *Jebakan offside*
23. Taktik individu yang bergerak mencari ruang kosong untuk menerima umpan dari teman adalah ?
- a. Merebut bola
  - b. Bergerak tanpa bola
  - c. Menjaga pertahanan
  - d. Bergerak dengan bola
24. Melakukan *wall pass* (umpan satu dua) termasuk dalam taktik penyerangan ?
- a. Tim
  - b. Beregu
  - c. Individu
  - d. Kombinasi
25. Yang termasuk dalam taktik pertahanan beregu adalah ?
- a. *Tackel*
  - b. *Intercept*
  - c. *Zona defence*
  - d. *Jebakan offside*
26. Inisiatif mengubah pola permainan saat timnya ketinggalan atau unggul skor merupakan taktik ?
- a. Taktik tim
  - b. Taktik beregu
  - c. Taktik individu
  - d. Taktik penyerangan
27. Saat tim lawan hanya menunggu di daerah pertahanannya, apa yang harus dilakukan ?
- a. Melakukan *solorun*
  - b. Melakukan umpan *long ball*
  - c. Melewati satu-persatu pemain lawan
  - d. Memancing lawan agar keluar dari pertahanan
28. Saat tim dalam posisi tertinggal dan membutuhkan gol, apa yang harus dilakukan ?
- a. Bermain keras
  - b. Bermain kasar
  - c. Mempercepat tempo permainan
  - d. Memperlambat tempo permainan
29. Saat tim dalam keadaan unggul dan berusaha mempertahankan skor, apa yang harus dilakukan ?
- a. Bermain keras
  - b. Bermain terburu-buru
  - c. Mempercepat tempo permainan
  - d. Memperlambat tempo permainan

30. Saat cuaca hujan dan lapangan tergenang, sebaiknya menggunakan taktik ?
- Solorun*
  - Long ball*
  - Dribbling*
  - Umpan pendek
31. Saat sudah unggul namun kondisi fisik sudah menurun saat bermian maka harus bermain bagaimana ?
- Bermain cepat
  - Umpan pendek
  - Mempercepat tempo bermian
  - Memperlambat tempo bermain
32. Ketika teknik dan *skill* tim dibawah lawan maka apa yang harus dilakukan ?
- Bermain keras
  - Bermian cepat
  - Bermian individu
  - Bermain kolektif (bekerja sama )
33. Agar meminimalisir tindakan pemian yang dapat merugikan tim dan tidak berjalannya taktik maka pemian harus mengerti ?
- Taktik
  - Strategi
  - Kondisi tim
  - Peraturan permainan
34. Berapa lama waktu yang dibutuhkan sebuah tim untuk sampai ke stadion sebelum *kick off* berlangsung agar persiapan lebih matang ?
- 1 jam
  - 2 jam
  - 30 menit
  - 45 menit
35. Kelebihan dari tim yang menggunakan formasi 4-4-2 terletak pada ?
- Lini serang
  - Lini tengah
  - Lini bertahan
  - Penjaga gawang
36. Kekurangan dari tim yang menggunakan formasi 4-4-2 terletak pada ?
- Penyerang
  - Gelandang
  - Pemain sayap
  - Pemain bertahan
37. Kelebihan dari tim yang menggunakan formasi 4-3-3 adalah?
- Penjaga gawang
  - Bek sayap mudah lelah
  - Mudah terkena *counter attack*

- d. Banyak opsi dalam melakukan serangan
38. Kelemahan dari tim yang menggunakan formasi 4-3-3 adalah?
- a. *Ball possession*
  - b. Banyak melakukan serangan
  - c. Mudah terkena *counter attack*
  - d. Banyak opsi dalam melakukan serangan
39. Formasi yang memiliki kelebihan dalam *possession ball* adalah ?
- a. 3-4-3
  - b. 4-4-2
  - c. 4-3-3
  - d. 5-3-2
40. Tim yang menggunakan taktik bertahan dan mengincar *counter attack* cocok menggunakan formasi ?
- a. 3-4-3
  - b. 4-4-2
  - c. 4-3-3
  - d. 5-3-2
41. Kelemahan dari tim yang menggunakan taktik *possession ball* adalah ?
- a. Banyak opsi serangan
  - b. Permainan lebih indah
  - c. Mudah terkena *counter attack*
  - d. Menguasai jalannya pertandingan
42. Kelemahan dari tim yang menggunakan taktik *counter attack* adalah?
- a. Serangan mudah ditebak
  - b. Memiliki pertahanan yang solid
  - c. Lawan sulit menembus pertahanan
  - d. Membangun serangan dengan cepat

## Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



**Gambar 7. Menyiapkan barisan peserta didik ekstrakurikuler**



**Gambar 8. Peserta didik ekstrakurikuler mengisi kuesioner**



**Gambar 9.** Peserta didik ekstrakurikuler mengisi kuesioner



**Gambar 10.** Peserta didik ekstrakurikuler mengisi kuesioner